

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *initial return* dari perusahaan non-keuangan yang mengalami *underpricing* pada saat *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia pada periode pencatatan 2012-2016 yang berjumlah 106 perusahaan. Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah reputasi *underwriter*, *return on equity* dan *total asset*. Data yang digunakan penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber.

Penelitian ini juga didukung dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari artikel, jurnal, publikasi ilmiah dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang digunakan meliputi :

- a. Daftar perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015 yang diperoleh dari www.idx.com
- b. Daftar *underwriter* yang menagani *Initial Public Offering* dan *ranking underwriter* yang diperoleh dari *Fact Book Idx* 2011-2015.
- c. Data *total asset*, *net profit after tax*, dan *equity* setiap perusahaan sampel yang diperoleh dari laporan tahunan (T_{ipo-1}) yang dapat diunduh dari www.idx.com.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengamati, melakukan operasi hitungan, dan melakukan analisis data *list underwriter*, *net profit after tax*, *equity*, dan *total asset* untuk mendapatkan data reputasi *underwriter*, *return on equity* dan *total asset*. Hasil perhitungan tersebut kemudian diteliti pengaruhnya terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun pencatatan 2012-2016.

B. Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh berbagai teori yang dibutuhkan dari buku-buku pustaka, jurnal, publikasi ilmiah, artikel, *website*, dan berbagai literatur lainnya yang menjadi referensi serta memiliki kekesesuaian dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data mengenai hal-hal atau mengenai variabel tertentu yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, publikasi, notulen rapat, laporan terstruktur, agenda dan lain sebagainya. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder dari publikasi melalui *website* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia. Bentuk publikasi berupa data laporan keuangan, data statistik dan fakta-fakta yang diungkapkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui *website* dan berbentuk ekstensi berkas *.pdf* dan *.html* sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan dan pengumpulan data.

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti (Mardalis, 2009:54). Sukardi (2010:53) mendefinisikan populasi sebagai semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode pencatatan tahun 2012-2016 dengan populasi 101 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel memiliki *initial return* saham yang positif atau mengalami *underpricing* dan melakukan IPO pada tahun 2012,2013,2014, atau 2015.

2. Perusahaan sampel memiliki data yang lengkap berupa data *total asset, net profit after tax, equity* pada periode tahun sebelum IPO dan data-data lain yang diperlukan dalam proses penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti mendapatkan sebanyak 71 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. (Lampiran 1)

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat *underpricing* yang diproksikan sebagai presentase *initial return* yang positif. *Initial Return* adalah keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor saat harga saham yang dibeli di pasar perdana memiliki perbedaan dengan harga saham pada penutupan hari pertama di pasar sekunder. Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{underpricing} = \frac{\text{closing price} - \text{offering price}}{\text{offering price}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu: reputasi *underwriter* (X_1), *return on equity* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3).

Variabel-variabel tersebut dinyatakan dalam :

- a. Reputasi *underwriter* merupakan bentuk kuantitatif dari posisi *underwriter* yang bersangkutan pada satu tahun sebelum IPO perusahaan yang ditanganinya (T_{ipo-1}). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala nilai 1-10 berdasarkan pengelompokan posisi

yang ditempati *underwriter* yang bersangkutan dalam ranking yang dikeluarkan oleh BEI.

Tabel III.1
Penentuan nilai *underwriter*

No	Peringkat Underwriter Versi <i>IDX Fact Book</i>	Nilai
1	1-10	10
2	11-20	9
3	21-30	8
4	31-40	7
5	41-50	6
6	51-60	5
7	61-70	4
8	71-80	3
9	81-90	2
10	>90	1

Metode Pengukuran ini merupakan pengembangan dari metode pengukuran skala 1-5 yang digunakan pada penelitian Ananda (2013) dengan tujuan untuk memperoleh hasil penilaian yang lebih mewakili posisi *underwriter* bersangkutan dalam ranking yang dikeluarkan BEI. Dijelaskan dalam Tabel III.1.

- b. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan laba. *Return on Equity* merupakan bentuk perentase dari hasil operasi hitung perbandingan antara *net profit after tax* terhadap modal sendiri (*equity*). ROE yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROE perusahaan sampel pada

tahun sebelum IPO (T_{ipo-1}). Adapun operasi hitung untuk mendapatkan ROE adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Equity} \times 100\ %$$

- c. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Dalam menentukan ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan dan tercantum dalam laporan keuangan yang di publikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Adapun *total asset* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *total asset* perusahaan sampel pada periode pencatatan satu tahun sebelum IPO (T_{ipo-1}). Dalam proses penelitian ini digunakan logaritma natural dari *total asset* sebagai *proxy* dari ukuran perusahaan.

$$Size = Ln(Total\ Asset)$$

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan pengujian hipotesis maka untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam hal pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka diperlukan adanya analisis mendalam mengenai data-data terkait variabel-variabel tersebut. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*), dan maksimum

(*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*) (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif dilakukan untuk proses analisis dengan cara mendeskripsikan atau melakukan pemetaan mengenai gambaran dari data yang telah terkumpul tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang mengarah ke generalisasi. Termasuk dalam penyajian data deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram batang, diagram lingkaran, dan *pictoram*. Statistik deskriptif dapat menyajikan informasi yang sistematis, ringkas dan memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian model regresi, terlebih dahulu dilakukan penelitian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi model regresi. Pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang digunakan mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Ketidaknormalan residual akan menyebabkan gangguan pada Uji-t, karena Uji-t diturunkan dari asumsi bahwa data Y berdistribusi normal. *Eviews* menggunakan dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan histogram residual dan uji *Jarque-Bera* (Ajjijaya, 2001 dalam Yandes, 2013). Data dinyatakan terdistribusi normal apabila *p-value* hasil *output* dari pengujian menggunakan *software Eviews* lebih dari α ($\alpha=0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas itu saling berkorelasi. Menurut Winarno (2009) multikolinearitas adalah kondisi dimana adanya hubungan linier antar variabel independen. Untuk melihat apakah ada multikolinearitas dalam penelitian ini, Salah satu caranya adalah dengan melihat *correlation matrix*. Jika variabel bebas mempunyai korelasi lebih kecil dari 0,8 (*output EViews*) maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari *residual* pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah uji *White Heterocedasticity*. Prosedur pengujian adalah sebagai berikut (Triton, 2006 dalam Yandes, 2013):

- 1) Jika $obs * R\text{-square} < Chi\text{-Square}$ tabel atau $prob.Ch\text{-Square} > \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika $obs * R\text{-square} > Chi\text{-Square}$ tabel atau $prob.Ch\text{-Square} < \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross sectional*). Hal ini mempunyai arti bahwa

suatu ruang tertentu dipengaruhi oleh ruang lainnya. Cara yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* dari program *EViews 7.0*. Prosedur uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* adalah sebagai berikut (Winarno, 2009):

- 1) Jika $obs * R\text{-square}$ hitung $>$ *Chi-Square* tabel atau $prob.Ch\text{Square} < \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka adanya autokorelasi.
- 2) Jika $obs * R\text{-square}$ hitung $<$ *Chi-Square* tabel atau $prob.Ch\text{Square} > \alpha$ ($\alpha=5\%$) maka tidak ada autokorelasi.

3. Model dan Teknik Analisis

a. Model

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*, apakah *return on equity* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* dan apakah *total asset* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Penelitian ini menggunakan teknik analisa berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1UDW + \beta_2ROE + \beta_3TAS + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Tingkat *Underpricing*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien
UDW	: <i>Underwriter</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
TAS	: <i>Total Asset</i>
ε	: Residu

b. Teknik Analisis

1) Uji Model

a) Pengujian Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas, yaitu reputasi *underwriter*, *return on equity* dan *total asset* terhadap *underpricing* saham pada saat IPO sebagai variabel terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian t-statistik adalah sebagai berikut:

H_0 : Masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

H_1 : Masing masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dilakukan berdasarkan probabilitas (*p-value*):

Jika probabilitas (*p-value*) < 0.05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika probabilitas (*p-value*) > 0.05, maka H_0 diterima. Dengan demikian variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.